

PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP AGRESIVITAS SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 BOROBUDUR

A.L. Amrul Haq¹, akuamrulhaq@gmail.com
Shavira Ika Putri², Shavirap66@gmail.com

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Magelang

Abstrak. Siswa SMK yang masih tergolong dalam usia remaja pastinya masih mencari jati diri untuk mendapatkan sebuah pengakuan didalam lingkungannya. Siswa yang mengikuti tawuran adalah siswa yang memiliki rasa percaya yang tinggi dengan sesama teman sebayanya atau kelompoknya. Tujuan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Pada penelitian ini menunjukkan kontribusi antara konformitas terhadap agresivitas yang dapat dilihat pada R Square sebesar 0.80 yang dipersentasikan menjadi 0,8%. Hal tersebut dimaknai bahwa kontribusi variabel konformitas berpengaruh terhadap agresivitas relative sangat kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa konformitas tidak dapat memprediksi agresivitas pada siswa, maka sisanya 99,2% dapat diartikan bahwa dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak peneliti kaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *agresivitas, konformitas, siswa.*

Abstrak. Vocational high school students who are still classified as teenagers are certainly still looking for identity to gain recognition in their environment. Students who participate in brawls are students who have a high sense of trust with their peers or groups. The purpose of this study is whether there is an effect of conformity on aggressiveness in students of SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. The research method used in this study is the quantitative method. In this study, it shows the contribution of conformity to aggressiveness which can be seen in the R Square of 0.80 which is a percentage of 0.8%. This means that the contribution of the conformity variable to aggressiveness is relatively small so it can be concluded that conformity cannot predict aggressiveness in students, so the remaining 99.2% can be interpreted as being influenced by other variables that the researchers did not examine in this study.

Keyword: *aggressiveness, comformity, student.*

Pendahuluan

Dalam lingkup sekolah guru berperan besar untuk mendidik siswa dan turut serta bertanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa yang berguna untuk menciptakan sebuah generasi yang cerdas, jujur, dan memiliki akhlak yang baik. Siswa SMK yang masih tergolong dalam usia remaja pastinya masih mencari jati diri untuk mendapatkan sebuah pengakuan didalam lingkungannya. Jika pembentukan karakter siswa itu tidak berjalan dengan baik, maka pasti akan berdampak pada pembentukan karakter siswa tersebut. Pada masa ini individu akan mengalami berbagai macam perubahan yang terjadi pada dirinya baik secara fisik maupun psikologis. Beberapa contoh perilaku agresi yang muncul pada remaja contohnya seperti yang telah diliput oleh media tentang bagaimana aksi kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok siswa SMK salah satunya adalah tawuran. Berdasarkan penelitian oleh Sulistianingsih et al (2023) bahwa terdapat tawuran pada siswa remaja yang terjadi pada tanggal 22 September 2022 dan menurut hasil wawancara dengan salah satu kepala Satpol PP bahwa tawuran yang terjadi antar pelajar SMA berawal dari adanya sikap saling ejek mengejek dan berlanjut saling menantang melalui media sosial.

Keberadaan seorang remaja dalam suatu kelompoknya menuntut individu tersebut untuk selalu berusaha mengikuti alur dalam kelompoknya. Baik secara pola pikir maupun tindakan, hal tersebut disebut sebagai konformitas. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner kepada siswa SMK Muhammadiyah 2 yang berjumlah 9 siswa perempuan dan 127 siswa laki-laki dengan jumlah 137. Siswa berperilaku yang menunjukkan adanya agresi verbal seperti siswa sering berbicara kasar dengan sesama temannya, siswa memanggil teman dengan menggunakan panggilan kasar dan siswa akan membalas ancaman yang mereka terima dengan menggunakan ancaman. Siswa berperilaku yang menunjukkan adanya emosi atau kemarahan yang dipicu oleh sesuatu hal seperti siswa marah saat ada temannya yang mengambil barangnya tanpa ijin, siswa sulit untuk mengendalikan emosi saat berhadapan dengan seseorang yang tidak mereka sukai, dan siswa akan marah apabila tujuannya tidak terpenuhi.

Maka sehubungan dengan penelitian (Fitri Maedita Syarifuddin, 2011) bahwa dinamika remaja yang masih berada pada tahap pencarian identitas serta ketertarikan remaja terhadap kelompok sebaya, hal tersebut

dapat menuntun remaja pada perilaku konformitas. Beberapa penyebab terjadinya agresifitas yaitu emosi dan komunikasi. Bentuk khusus dari komunikasi antar individu komunikasi diadik yang hanya melibatkan dua orang seperti guru dengan murid, atau murid dengan sesama murid, komunikasi interpersonal bersifat dinamis yang dapat saling mempengaruhi manusia (Astri Puspawardhani, 2021).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap agresivitas siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur.

Landasan Teori

Agresivitas

Perilaku agresif pada remaja merupakan suatu keadaan emosi campuran perasaan frustrasi dan benci ataupun marah. Yang didasarkan dengan keadaan emosi secara mendalam dari setiap orang. Sebagian penting dari keadaan emosional yang dapat diperlihatkan ke lingkungan, kedalam diri, atau secara destruktif. Menurut Baron, R. A & Byrne (2005) salah satu penyebab remaja memunculkan tindakan perilaku menyakiti orang lain seperti kekerasan dikarenakan adanya suatu daya tarik didalam kelompoknya yang dapat mengakibatkan seseorang merasa memiliki suatu kesamaan dengan anggota kelompoknya. Dalam psikologi dan ilmu sosial, pengertian agresi merujuk pada perilaku yang dimaksudkan untuk membuat objeknya mengalami bahaya atau kesakitan.

Perilaku yang secara tidak sengaja menyebabkan bahaya atau sakit bukan merupakan agresi, namun pengrusakan barang dan perilaku destruktif lainnya juga termasuk dalam definisi agresi. Kecenderungan perilaku agresi pada remaja terjadi karena berbagai hal yang melatarbelakangi dan diperoleh remaja saat berinteraksi dengan lingkungannya. Kemunculan perilaku agresi bisa disebabkan karena dihadapkan dengan situasi- situasi atau keadaan yang tidak baik atau tidak menyenangkan dilingkungannya. Emosi yang bersifat negatif disertai dengan faktor eksternal seperti frustrasi dan provokasi dapat menyebabkan terjadinya proses penyaluran energi yang negatif berupa dorongan untuk memunculkan agresi yang akan mempengaruhi perilaku individu (Guswani & Kawuryan, 2011). Agresivitas dikelompokkan menjadi 4 aspek menurut Buss & Perry 1992 dalam (Muslimah & Nurhalimah, 2012) yaitu: Agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, hostility.

Munculnya perilaku agresi yang dilakukan oleh individu umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor ini bisa berasal dari dalam diri individu atau internal dan berasal dari lingkungannya atau eksternal. Aspek individu yang ada pada remaja yang melakukan perilaku agresi adalah perkembangan yang terjadi dalam dirinya. Menurut Koeswara (1998) faktor penyebab remaja memunculkan perilaku agresif bermacam-macam dan dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor antara lain faktor sosial, faktor lingkungan, faktor situasional, faktor hormon, alkohol, obat-obatan (faktor yang berasal dari luar individu) dan sifat atau kepribadian yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Kemarahan dan balas dendam memiliki satu pandangan yang berbeda. Yang mana kebencian adalah tipe fundamental dari reaksi emosional sedangkan kemarahan adalah kebencian yang muncul secara tiba-tiba dan impulsif. Balas dendam adalah sebuah emosi kebencian yang disengaja dan telah dikendalikan.

Konformitas

Konformitas merupakan suatu kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau sebuah perilaku individu agar sesuai dengan perilaku orang lain yang dapat ditunjukkan berdasarkan pengaruh normatif maupun informasional. Konformitas dapat terjadi apabila individu mengadopsi sikap atau perilaku orang lain karena adanya perasaan didesak atau adanya tekanan dari orang lain. Dalam berkelompok norma sosial yang sesungguhnya memiliki pengaruh yang besar untuk dapat mendorong seseorang berperilaku konformitas sehingga hal tersebut dapat menghilangkan nilai-nilai atau perilaku individu yang sesungguhnya. Tingkat konformitas pada individu dapat diukur dengan kesesuaian perilaku yang diamati dengan perilaku yang telah ditentukan. Istilah konformitas merupakan istilah yang paling sering digunakan yaitu sebuah perilaku yang berasal dari norma kelompok atau dari persyaratan sebuah peran kelompok. Konformitas adalah perilaku yang dimaksudkan untuk memenuhi harapan kelompok normatif karena harapan ini yang dirasakan oleh individu. Harapan normatif ini mencakup ekspektasi peran dan norma, sehingga semakin besar ketidaksesuaian antar anggota kelompok maka semakin rendah tingkat konformitas yang dapat diperlihatkan.

Konformitas dikonseptualisasikan sebagai konsep motivasional karena aspek motivasi konformitas dianggap mendasar, disini tersebut menetapkan bahwa harapan merupakan suatu hal yang dirasakan oleh

masing-masing individu (Willis, 1965). Individu yang cenderung berperilaku agresif seperti meyakiti atau menyerang seseorang atau kelompok dengan tujuan tertentu dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya. Pengaruh konformitas teman sebaya dengan perilaku agresi sudah terbukti ada. Individu akan menyesuaikan diri dengan pola pikir, kebiasaan, nilai atau norma yang dianut, pemahaman yang positif dalam kelompok sehingga individu tidak melakukan perbuatan agresi. konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap cara pandang dan perlakuan individu. Seperti penelitian oleh Sovitriana 2020 dalam (Permatasari et al., 2021) bahwa hubungan konformitas teman sebaya dan agresivitas berkorelasi positif. Konformitas kelompok dapat memunculkan perilaku-perilaku tertentu yang baru untuk individu yang mana dapat bersifat positif maupun negatif.

Konformitas atau tindakan yang mengubah perilaku agar sesuai dengan tanggapan orang lain atau kelompok sosial yang mana norma-norma kelompok dapat memengaruhi perilaku individu mereka akan mengikuti dan menerima norma yang ada dikelompoknya meskipun tidak sesuai dengan pikiran individu itu sendiri (Baron, R. A & Byrne, 2005). Aspek konformitas yang disusun menurut definisi dari (Sears, 2009) yaitu: kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

Handayani (2005) menyebutkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki tingkat konformitas tinggi yaitu :

1. selalu berusaha untuk berperilaku sama dengan anggota dikelompoknya
2. lebih banyak menghabiskan waktu dengan anggota dalam kelompoknya
3. mengikuti dan meyakini pendapat yang dipegang teguh oleh sebagian besar dikelompoknya
4. lebih mementingkan peran sebagai anggota kelompok daripada menjaga norma dirinya sendiri
5. individu melepaskan diri dari orang tuanya dan lebih banyak menghabiskan waktu dengan temannya.
6. Lebih meyakini dan menyetujui pendapat dari teman anggota kelompoknya

Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang akan diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional guna untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap agresivitas siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konformitas dan skala agresivitas. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Borobudur yang berada pada Jl. Syailendra Raya, Borobudur, Kabupaten Magelang.

Populasi penelitian merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian. Suatu populasi atau kelompok subjek harus memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik bersama yang dapat membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 11 SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 136 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* setiap subjek dalam populasi yang memiliki peluang yang besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 11 SMK Muhammadiyah 2 Borobudur, dan siswa yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian. Berdasarkan jumlah perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 102 siswa kelas 11.

Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konformitas dan skala agresivitas. Item dalam skala konformitas dan agresivitas berupa pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Rentang skor dalam skala dari 1-5, berikut ini rincian dalam pemberian skor. Skala konformitas diberikan kepada responden melalui *Google Form*.

Teknik pengujian instrument Validitas isi menunjukkan sejauh mana pertanyaan atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang akan diukur. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila butir-butir tes mencerminkan ciri keseluruhan

perilaku yang hendak diukur (Retnawati, 2016). Penilaian validitas isi menggunakan koefisien validitas isi Aiken's V. perhitungan didasarkan pada penilaian panel ahli (*expert judgement*) mengenai sejauh mana item relevan yang mewakili konstruk yang diukur.

Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai 1-5. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Siregar, 2015). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih dari atau sama dengan 0,80 (Azwar, 2017). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan teknik komputerisasi program IBM SPSS *Statistic 26 for windows*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan Teknik komputerisasi program IBM SPSS *Statistic 29 for windows*, yaitu: Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikan (*Asymp.Sig (2-tailed)*) > 0,05, sedangkan jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Khaeruman, 2018). Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Syarat hubungan antara dua variabel dikatakan linear dinyatakan dengan nilai signifikansi pada *Linearity* yang nilainya < 0,05. Jika nilai *Sig linearity* > 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Suryanti et al., 2011).

Uji hipotesis Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun analisis regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kontribusi variabel bebas konformitas (X) terhadap variabel terikat agresivitas (Y). Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan teknik komputerisasi IBM SPSS *statistic 26 for windows*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Borobudur yang ada di Kabupaten Magelang. Berikut ini data yang diperoleh peneliti mengenai karakteristik subjek: Berdasarkan tabel siswa kelas 11 pada SMK Muhammadiyah 2 Borobudur berasal dari prodi Perhotelan 29,6%, TKR A memperoleh 21,3%, TKR B memperoleh 23,1%, TBO memperoleh 4,6%, dan Mesin memperoleh 24,1%. Sebelum melakukan pengambilan data yang berguna untuk menguji coba skala penelitian peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dengan memberikan surat perizinan yang telah diperoleh dari kampus. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah peneliti mulai melakukan penyebaran data berupa skala uji coba melalui link google form. Link google form diberikan kepada masing-masing wali kelas disetiap prodi yang nantinya akan disebarkan kepada seluruh siswa kelas 11 dengan sampel 101 siswa.

Pada uji validitas isi dilakukan oleh 2 panel ahli atau *expert judgement* dalam bidang bimbingan konseling. Uji validitas isi dilakukan menggunakan rumus validitas yaitu Aiken's V. berikut adalah hasil validitas pada skala penelitian ini: Hasil perhitungan validitas isi skala agresivitas didapatkan nilai Aiken's V pada rentang 0,50 – 1,0. Maka 29 item yang valid memiliki nilai $V > 0,6$ dan 3 item yang gugur memiliki $V < 0,6$. Item yang telah gugur tidak digunakan.

Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan pada item berdasarkan masukan dari panel ahli atau *expert judgement*. Hasil perhitungan validitas isi skala konformitas didapatkan nilai Aiken's V pada rentang 0,62 – 0,87. Maka 22 item yang valid memiliki nilai $V > 0,6$. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan pada item berdasarkan masukan dari panel ahli atau *expert judgement*. Terdapat 25 item valid yang memiliki *corrected item-total* $\geq 0,30$ dan 6 item gugur yang memiliki *corrected item-total* $\leq 0,30$.

Peneliti menghapus dan tidak menggunakan item yang gugur dikarenakan item tersebut memiliki nilai koefisien korelasi item-total kurang dari 0,30 dan masih terdapat item yang mewakili disetiap aspeknya. Item valid pada aspek (1) agresi fisik; (2) agresi verbal; (3) kemarahan; (4) hostility. Peneliti memilih item yang memiliki skor tertinggi. Pada item konformitas terdapat 13 item valid yang memiliki *corrected item-total* $\geq 0,30$ dan 9 item gugur yang memiliki *corrected item-total* $\leq 0,30$. Peneliti menghapus dan tidak menggunakan item yang gugur dikarenakan item tersebut memiliki nilai koefisien korelasi item-total kurang dari 0,30 dan masih terdapat item yang mewakili disetiap aspeknya. Item valid pada aspek (1) kekompakan; (2) kesepakatan; (3) ketaatan. Pada uji reliabilitas skala agresivitas dan konformitas dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,80$.

Pada uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov.

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp Sig.(2-tailed)	.200

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov memperoleh hasil nilai Asymp Sig.(2-tailed)= 0,200 (Sig > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data berkontribusi normal. Sehingga persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dapat terpenuhi. Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Variabel	Linearity	Deviation from linearity	Keterangan
Agresivitas (Y) konformitas	0,012	.473	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas pada variabel agresivitas dan konformitas diketahui Sig. Linearity = 0,012 yang artinya Sig. Linearity <0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel agresivitas. Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel yaitu Konformitas (x) dan Agresivitas (y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate
1	.283 ^a	.080	.068	16.208

a. Predictors: (Constant), KONFORMITAS

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R = 0.283 dan nilai R Square = 0.80 atau 0.80%. Artinya agresivitas dipengaruhi oleh konformitas sebesar 0.8%. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai R Square sebesar 0,80 dan nilai Sig. = 0,001 (Sig < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa konformitas memiliki pengaruh terdapat variabel agresivitas pada siswa kelas 11 SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Agresivitas yang dimaksudkan yaitu sebuah kecenderungan individu yang dilakukan untuk menyakiti orang lain baik secara fisil, verbal, maupun psikologisnya (Putri, 2019).

Pada penelitian ini menunjukkan kontribusi antara konformita terhadap agresivitas yang dapat dilihat pada R Square sebesar 0.80 yang dipersentasikan menjadi 0,8%. Hal tersebut dimaknai bahwa kontribusi variabel konformitas berpengaruh terhadap agresivitas relative sangat kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa konformitas tidak dapat memprediksi agresivitas pada siswa, maka sisanya 99,2% dapat diartikan bahwa dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak peneliti kaji dalam penelitian ini. Hal ini bermakna bahwa masih terdapat 99,2% faktor lain yang mempengaruhi agresivitas.

Menurut Hasfaraini & Dimiyati (2018) salah satu cara remaja untuk bersosialisasi dalam meyelesaikan suatu permasalahan yaitu melalui agresivitas dan kekerasan yang bertujuan untuk menyebabkan sebuah kerusakan dengan melakukan tindakan seperti permusuhan, melukai, kekerasan dan pernyataan diri yang ekstrim, maupun agresivitas dapat berupa fisik, mental dan verbal. Perilaku agresi muncul disebabkan karena dihadapkan dengan situasi-situasi atau keadaan yang tidak baik atau dirasa tidak menyenangkan dilingkungannya. Emosi yang bersifat negative disertai dengan faktor eksternal seperti frustrasi dan provokasi dapat menyebabkan terjadinya proses penyaluran energi yang negated yang mendorong untuk memunculkan agresi yang akan mempengaruhi perilaku individu (Guswani & Kawuryan, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah mendapatkan hasil untuk menjawab permasalahan penelitian. Namun peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan masih belum sempurna dan keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah item dalam variabel agresivitas dan konformitas yang berbanding jauh,, kedua sampel (N) yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini berbeda dengan perhitungan sampel berdasarkan rumus Slovin yang mendapat hasil jumlah sampel yaitu 102 namun peneliti hanya menggunakan 80 sampel dikarenakan terdapat jawaban yang bias dan mendapat nilai skor yang ekstrim.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap agresivitas pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Semakin tinggi tingkat konformitas pada siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat agresivitas pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Borobudur. Dalam penelitian ini kontribusi konformitas terdapat agresivitas sebesar 0,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa konformitas berpengaruh sebesar 0,8% terhadap agresivitas pada siswa, sedangkan 99,2% dapat dipengaruhi oleh variabel dan faktor yang lain.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah sampel dikarenakan adanya jawaban responden yang bias dan memiliki nilai yang ekstrim sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi analisis data penelitian yang dilakukan peneliti. Serta kontribusi dari variabel konformita terhadap agresivitas relatif sangat kecil yaitu hanya 0,8% saja.

Kepustakaan

- Astri Puspawardhani. (2021). Pengaruh Pengendalian Emosi Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Agresivitas Antar Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kasihan. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 177–183.
- Azwar, S. (2017). *METODE PENELITIAN PSIKOLOGI* (edisi II). Pustaka Pelajar. pustakapelajar.co.id
- Baron, R. A & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Erlangga.
- Fitri Maedita Syarifuddin. (2011). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mengganggu Siswa Smk Perguruan Islam Republik Indonesia. 364–378.
- Guswani, A. M., & Kawuryan, F. (2011). Perilaku Agresi Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi: Pitutur*, 1(2), 86–92.
- Handayani, R. (2005). Hubungan harga diri dan jenis kelamin dengan perilaku konformitas pada remaja desa (Yogyakarta). *Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Hasfaraini, A. R., & Dimiyati, D. (2018). Pengaruh Konformitas Terhadap Agresivitas Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 5(3), 124–129. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v5i3.5658>
- Muslimah, A. I., & Nurhalimah. (2012). Agresifitas Ditinjau Dari Locus of Control Internal Pada Siswa Smk Negeri 1 Bekasi Dan Siswa Di Smk Patriot 1 Bekasi. *Jurnal Soul*, 5(2), 35–54.
- Permatasari, S., Situmorang, N. Z., & Safaria, T. (2021). Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5150–5160. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1422>
- Putri, A. F. (2019). Konsep Perilaku Agresif Siswa. 4, 28–32.
- Retnawati, H. (2016). *ANALISIS KUANTITATIF INSTRUMEN PENELITIAN* (Panduan Pe). Parama Publishing.
- Sears, D. dkk. (2009). *Psikologi sosial* (edisi ke 1). Gelora Aksara Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistianingsih, T. A., Amanda, R., Rini, P., Saragih, S., & Psikologi, F. (2023). Perilaku agresivitas pada remaja: Menguji peranan kematangan emosi dan kohesivitas. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 782–794.
- Willis, R. H. (1965). Conformity, Independence, and Anticomformity. In *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* (Vol. 503, Issue 1).